

UPAYA PENGEMBANGAN JAJANAN DI JEPARA

Oleh : AHMAD FATIR RAMADHAN

Pembimbing : Misbakhul Munir, S.Pd

MTs Negeri 1 Jepara

Abstrak

Situasi yang kurang tepat untuk mengembangkan jajanan di jepara yang dapat membuat resah pengembang jajanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengembang jajanan di jepara pada saat situasi yang kurang tepat untuk mengembangkan jajanan di jepara. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara observasi berupa kajian literatur yang sesuai dengan penelitian, dari buku-buku maupun dari sumber internet. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah tantangan apa sajakah yang dialami oleh penjual jajanan?, dan apa sajakah cara pengembangan jajanan di jepara?. Dan kesimpulan dari mini riset saya adalah tantangan yang dialami oleh penjual adalah keterbatasan modal, susah untuk menentukan lokasi, kompetisi dengan penjual penjual lain. Dengan cara menambah penjualan menggunakan media sosial atau online.

kata kunci : upaya pengembangan, jajanan, jepara

LATAR BELAKANG

Jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh suatu pengrajin atau pengolah makanan ditempat penjualan dan ataupun yang disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran.

Dan menurut FAO (Food Agriculture Organization) didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.

Mengembangkan jajanan/makanan ringan di jepara merupakan salah satu kegiatan atau pekerjaan masyarakat di jepara, terutama para remaja zaman sekarang. Jika situasi di jepara kurang tepat untuk mengembangkannya maka para remaja akan kehilangan kegiatannya atau pekerjaannya. Pada penelitian kali ini akan meneliti tentang situasi yang kurang

menyakinkan untuk mengembangkan jajanan di desa mindahan, kecamatan batealit kabupaten jepara.

RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Tantangan apa yang dialami oleh penjual jajanan di Jepara
2. Apa sajakah cara pengembangan jajanan di Jepara

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dari penelitian adalah

1. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengembang jajanan dalam situasi yang kurang menyakinkan untuk kita berjualan

2. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengembang pada saat situasi yang kurang menyakinkan.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Penelitian observasi, berupa kajian literatur yang sesuai dengan penelitian, dari buku-buku maupun dari sumber internet. mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

LANDASAN TEORI

Jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh suatu pengrajin atau pengolah makanan ditempat penjualan dan ataupun yang disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran.

Dan menurut FAO (Food Agriculture Organization) didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.

Sumber keuangan masyarakat dijepera salah satunya adalah mengembangkan jajanan/menjual jajanan, maka dari itu jika situasi di jepera kurang menyakinkan untuk mengembangkan jajanan, maka masyarakat dijepera juga akan kurang menghasilkan sumber keuangan

Berikut adalah kumpulan aplikasi yang dapat membantu mengembangkan jajanan: Whatsapp, Instagram, Tiktok, Facebook Gofood, Shopeefood. Dan lain sebagainya,

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang situasi yang kurang menyakinkan atau kurang mendukung untuk kita mengembangkan jajanan atau menjual jajanan. Dikarenakan di situasi seperti ini dapat merugikan penjualan, karena situasi yang kurang pas. Oleh karena itu penelitian ini mencari upaya atau mencari solusi agar masyarakat dijepera ini dapat mengembangkan jajanan di kota jepera.

Salah satunya upaya dapat dilakukan dalam memecahkan masalah seperti ini adalah mengembangkan melalui internet atau media sosial, agar seluruh masyarakat dijepera ini dapat mengetahui tentang jajanan tersebut. Berikut ini contoh aplikasi media sosial untuk menyebarkan atau memasarkan jajanan adalah Whatsapp, Instagram, Tiktok, Facebook, Gofood, Grabfood, Shopeefood. Dan lain sebagainya

Aplikasi tersebut dapat membantu pengembang dalam mengembangkan makanannya atau jajanannya dengan mudah dan tanpa ribet. Aplikasi tersebut juga tidak memakan pajak sama sekali.

Dan dengan aplikasi tersebut kita dapat memesan makanan atau jajanan melalui online atau tidak ditempat tersebut. Namun jika kita memesan secara online kita akan terkena biaya ongkir untuk mengantar makanan.

Dan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tantangan apa yang dialami oleh penjual jajanan di jepera. Tantangan yang dialami oleh penjual adalah Keterbatasan modal, Susah untuk menentukan lokasi, Kompetisi dengan penjual lain dan lain sebagainya

2. Apa sajakah cara mengembangkan jajanan dijepera. Dengan cara menambah

penjualan menggunakan media sosial atau online.

Ada beberapa aplikasi yang dapat membantu untuk menjual jajanan yaitu: Whatsapp, Instagram, Tiktok, Facebook, Gofood, Shopeefood. Dan lain sebagainya

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa:

1. Tantangan apa yang dialami oleh penjual jajanan di jepara. tantangan yang di alami oleh penjual adalah Keterbatasan modal, Susah untuk menentukan lokasi, Kompetisi dengan penjual lain dan lain sebagainya
2. Cara mengembangkan jajanan di jepara. dengan cara menambah penjualan menggunakan media sosial atau online.

DAFTAR PUSTAKA

<https://eprints.poltekkesjogja.ac.id>

<https://store.sirclo.com>

<https://jateng.antaranews.com>

<https://www.dayas.id>

Puspitasari. pengertian jajanan menurut

Food and agriculture organization

Denpasar. (2013). Tinjauan pustaka

Permenkes RI no 942/2003. Pengertian

jajanan menurut para ahli.

jogja. Poltekkesjogja.

Judarwanto. pengertian jajanan menurut

food and agriculture organization.

(2008). Tinjauan pustaka.